

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bahasa yang universal karena musik adalah bentuk media yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan, perasaan kepada pendengar. Musik termasuk bagian yang sifatnya krusial pada kehidupan manusia. Filsuf Plato memberikan penjelasan bahwa musik adalah penerbangan untuk imajinasi, sayap dalam pikiran, memberikan jiwa pada alam semesta, serta kehidupan untuk berbagai hal. Begitupun musik menurut penjelasan dari David Ewen, merupakan seni dan ilmu pengetahuan mengenai gabungan instrumental dan vokal, nada-nada dan ritme, yang terdiri dari harmoni dan melodi sebagai ekspresi dari berbagai hal yang hendak diutarakan, khususnya mengenai aspek emosional. Seorang pencipta lagu dan penyanyi juga melakukan permainan bahasa serta kata-kata dalam rangka menciptakan lagu dan musik yang berciri khas khusus. Musik merupakan salah satu seni yang banyak diminati oleh orang. Musik berpengaruh dalam kehidupan sosial manusia, contohnya generasi Z saat ini sering mendengarkan musik karena musik salah satu cara berekspresi manusia dalam mengungkapkan perasaan dan pemikirannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hidayat (2014) yang menyatakan bahwa musik merupakan kegiatan komunikasi lewat suara yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan perasaan.

Musik yang didengar oleh manusia bisa digunakan sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati seseorang. Musik terbentuk dari iringan beberapa alat music yang beragam sehingga mampu menghasilkan bunyi yang indah dan dapat

dinikmati oleh indra pendengar. Musik juga memiliki fungsi untuk menghilangkan stress pada manusia. Ada banyak jenis-jenis musik diantaranya adalah musik klasik, rock, tradisional, rege, jazz, dan pop.

Musik bisa lebih dinikmati apabila digabungkan oleh paduan lirik yang serasi dengan musik yang dibawa. Penggabungan antara musik dengan lirik dikatakan dengan lagu. Lirik yang dibuat dalam lagu melambangkan pesan, gagasan, ekspresi atau makna seorang pencipta lagu kepada pendengarnya, karena lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia (Rivers, 2003) dalam (Sandy, 2014). Simbol verbal merupakan komunikasi dengan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan untuk mengungkapkan suatu perasaan, gagasan, emosi, dan pemikiran. Musik juga bisa menjadi cerminan dari kondisi dalam kehidupan masyarakat. Seorang pencipta lagu dengan melalui lirik lagunya akan bisa menyampaikan bermacam pesan yang dikemas pada beberapa tema khusus. Terdapat arti pesan masing-masing dalam musik atau lirik lagu yang disampaikan oleh penyanyi atau pencipta lagu pada pendengarnya. Pesan tersebut juga bisa berbentuk aspirasi atau curahan hati mengenai suatu hal, misalkan keadaan keluarga, keadilan sosial lingkungan, rasa nasionalisme, dan pesan cinta bahkan menjadi media meditasi untuk mengurangi stres, rasa penat, hingga untuk *self healing* (menyembuhkan diri sendiri)

Musik juga termasuk sarana komunikasi yang mempunyai manfaat yang beragam. Musik juga menjadi sarana yang diciptakan untuk memberikan pesan pada banyak orang selain hanya sebatas hiburan semata. Kaitannya dalam memberikan pesan kepada masyarakat, musik mengemas pesan komunikasinya berbentuk kata-kata atau istilah yang termuat pada lirik lagu disetiap bait. Musisi

menggunakan lirik lagu sebagai sarana komunikasi yang mampu menghubungkan dengan pendengarnya. Kebanyakan lagu-lagu yang mampu berhubungan dengan peristiwa atau fenomena di masyarakat, dimana ini sangat dipengaruhi oleh ide dari pencipta lagu itu sendiri. Bukan hanya itu, musik juga memberikan suatu kekuatan mentalitas yang baik untuk pendengarnya. Alunan musik yang indah bisa memberikan pengaruh perubahan psikologis, fisik, fungsi kognitif (perilaku), serta masalah sosial (Journey of Young Investigators, 2014).

Salah satu komponen pada suatu karya musik yang mengambil peranan penting yaitu lirik dari lagu tersebut, lirik menjadi unsur yang tergolong cukup penting pada suatu karya musik atau lagu karna didalam lirik itu pencipta lirik/lagu bisa menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan atau bisa juga membahas keresahan tentang apapun yang dialami oleh si pencipta yang menjadi konsentrasinya. Ada beberapa jenis pesan yang peneliti ketahui seperti, love life atau yang berhubungan dengan asmara, kritik pada suatu tragedi, kritik kepada kebijakan-ebijakan tirani, bahkan pesan tentang kesehatan mental yang dapat menyentuh area psikis seseorang yang mendengarkan. Teknologi diperkenalkan untuk membantu memudahkan aktivitas manusia, yang kemudian berkembang memasuki sendi-sendi kehidupan (Muhammad Fazil, 2019)

Musik juga memiliki berbagai aliran atau genre, dengan konsep yang berbeda-beda disetiap genrenya. Masing-masing dari genre itu mempunyai pesan yang beragam pula. Indonesia memiliki ciri khas genre musik yaitu genre dangdut, ada juga genree pop yang sampai saat ini masi banyak disukai.

Musik pop adalah salah satu genre musik dengan lirik yang mudah di dipahami atau dimengerti (*easy listening*) sehinga ungkapan pesan dan perasaan

tersalurkan dengan baik kepada pendengar. Salah satu musik pop yang sedang populer pada tahun 2023 adalah lagu berjudul Sial karya Mahalini. Mahalini adalah penyanyi muda asal Bali dengan nama lengkap Ni Luh Ketut Mahalini Ayu Raharja. Mahalini merilis lagu pada tanggal 23 Januari 2023. Lagu ini diciptakan bersama Andmesh Kamaleng dan Mohammed Kamga.

Lagu berjudul Sial karya Mahalini mengandung simbol-simbol verbal seperti, kesedihan, dan kekesalan. Simbol-simbol verbal tersebut mengacu pada makna beberapa lirik lagu salah satunya yaitu, “Sial-sialnya ku bertemu dengan cinta semu, tertipu tutur dan caramu seolah cintaiku”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis makna kekesalan dan kekecewaan pada lagu berjudul Sial karya Mahalini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dibuat rumusan masalah adalah bagaimana makna kekesalan dan kekecewaan lagu “Sial” karya Mahalini?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari latar belakang adalah menganalisis makna kekesalan dan kekecewaan pada lagu berjudul Sial karya Mahalini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis makna kekesalan dan kekecewaan pada lagu Sial karya Mahalini yang ditinjau dari semiotika Charles Sanders Peirce. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan sumber pemahaman bagi pembaca, mengenai studi deskriptif makna dibalik lagu “Sial” oleh Mahalini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu komunikasi terutama untuk para pendengar musik-musik yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi akademisi. Bagi peneliti lainnya diharapkan ini menjadi referensi lanjutan dalam penulisan skripsi.

3. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.

4. Sebagai sumber pemahaman mahasiswa, peneliti dan lainnya tentang ilmu semiotik makna dalam lagu.

5. Sebagai sumber pemahaman bagi peneliti lainnya.

